

PENGARUH LATIHAN PERMAINAN MINI TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING - STOPPING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA PADA ATLET USIA 10 – 14 TAHUN SSB PORTIS SAENTIS FC PERCUT SEI TUAN TAHUN 2021

(The Effect Of Mini Game Training On Improving Passing - Stopping Ability In Football Games At Athletes Aged 10-14 Years Ssb Portis Saentis Fc Percut Sei Tuan, 2021)

¹Indra Kesuma, ²Afri Tantri

¹Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, JL. Alumunium Raya no 77 Medan Deli

²Universitas negeri Medan, Jl. Willem Iskandar Medan Estate, afritantri241271@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of variations in training in playing soccer, causing boredom for students. In addition, the ability of students to do passing-stopping is still not good. This study aims to determine the significant effect of four-goal soccer training on the basic movement skills of passing-stopping in playing soccer Athletes aged 10-14 Years SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan. This research is an experimental research. The method used is a one-group pretest-posttest design. The population of this study were Athletes aged 10-14 Years SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan, totaling 16 children. The sampling technique is random sampling. The instrument used is a passing-stopping skill test with a bouncing board. The analysis technique used is t-test analysis. The results of this study indicate that there is a significant effect of four-wicket soccer training on the basic movement ability of passing-stopping in playing soccer Athletes aged 10-14 years SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan. When viewed from the Mean Difference figure of 2.625 and the pretest average of 15.31, this shows that the exercises carried out were able to provide a 17.14% better change in ball passing-stopping abilities compared to before being given the exercise. Keywords: practice, four goal football, passing-stopping

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya variasi latihan dalam bermain sepakbola, sehingga menimbulkan kejenuhan bagi peserta didik. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam melakukan *passing-stopping* yang masih kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan. Penelitian merupakan penelitian eksperimen. Metode yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan yang berjumlah 16 anak. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan *passing-stopping* dengan papan pantul. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan. Apabila dilihat dari angka *Mean Difference* sebesar 2,625 dan rerata *pretest* sebesar 15,31, hal ini menunjukkan bahwa latihan yang dilakukan mampu memberikan perubahan yang lebih baik 17,14% untuk kemampuan *passing-stopping* bola dibandingkan sebelum diberikan latihan.

Kata Kunci: *latihan, sepakbola empat gawang, passing-stopping*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan suatu permainan beregu yang didalamnya harus terdapat unsur kerjasama antar tim. Sepakbola merupakan permainan yang terdiri dari dua tim dan dimainkan oleh 11 orang pada setiap timnya termasuk satu orang penjaga gawang. Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan dengan teknik-teknik tertentu. Setiap posisi pemain dalam sebuah tim memiliki fungsi dan tujuan masing-masing. Untuk dapat melakukan kerjasama tim yang baik, setiap pemain harus memiliki keterampilan yang baik dalam menguasai teknik-teknik dalam bermain sepakbola, sehingga setiap pemain harus dibekali dengan beberapa unsur yaitu unsur fisik, teknik, taktik dan mental.

Latihan dalam sepakbola merupakan proses yang berguna untuk melatih atau meningkatkan penguasaan kemampuan teknik dasar bermain sepakbola, meningkatkan kemampuan fisik dan membentuk mental yang bagus. Kurangnya latihan akan menjadi masalah besar bagi pemain jika ingin meningkatkan kemampuannya. Menurut Sudjarwo, dkk (2005:45), kemampuan gerak dasar harus betul-betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam pertandingan. Permainan cepat dalam sepakbola dapat menunjang dominasi suatu permainan apabila didukung dengan penguasaan teknik dasar yang baik. Permainan cepat membutuhkan kerjasama tim yang baik pula. Dalam permainan sepakbola penguasaan *passing* dan *stopping* sangat membantu dalam melakukan kerjasama antar teman selain itu dengan penguasaan *passing* dan *stopping* yang baik dapat menunjang sebuah permainan yang bagus. Apabila kemampuan gerak dasar *passing-stopping* tidak dikuasai maka yang terjadi adalah bola akan mudah direbut oleh lawan. *Passing* yang tidak akurat tidak akan bisa diterima pemain lain apabila *stopping* pemain tersebut juga tidak dikuasai dengan baik. Kedua teknik ini sangat berhubungan dan berkesinambungan sehingga keduanya harus seimbang dan dikuasai. Sehingga permainan yang cepat membutuhkan penguasaan teknik *passing-stopping* yang baik guna membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan.

Sepakbola selain digemari masyarakat juga merupakan olahraga yang sangat dilatih yang diberikan pada jenjang usia dini. Khususnya bagi peserta didik di Sekolah Sepak Bola (SSB) pengetahuan mengenai teknik dasar sepakbola dan latihan teknik dasar sepakbola pada jenjang usia dini di SSB sangatlah mendalam. Sehingga apabila peserta didik yang mendapatkan latihan di sekolah sepak bola ingin lebih mendalami penguasaan teknik dasar sepakbola perlu melakukan latihan tambahan, karena latihan di SSB yang hanya 3 kali pertemuan untuk permainan sepakbola masih sangat kurang dalam menunjang penguasaan teknik-teknik dasar dalam bermain sepakbola. Apabila hanya memanfaatkan waktu dalam latihan di SSB tidak akan cukup untuk dapat menguasai teknik-teknik dalam bermain sepakbola.

Selain waktu latihan yang tidak mencukupi untuk melatih teknik-teknik dasar bermain sepakbola secara keseluruhan, juga diperlukan suatu bentuk permainan baru atau variasi permainan yang belum pernah dimainkan untuk menarik peserta didik. Bentuk permainan baru dapat mengundang rasa penasaran peserta didik dan dapat pula menarik peserta didik untuk memainkan bentuk permainan tersebut. Bentuk permainan tersebut yaitu permainan mini dalam sepakbola dengan memakai gawang-gawang kecil seperti permainan empat gawang. Permainan mini ini merupakan bentuk permainan yang memiliki perbedaan dari sepakbola yang sesungguhnya yaitu pada bagian peraturan dan fasilitas maupun sarana yang digunakan. Permainan mini ini tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga dapat mengatasi keterbatasan mengenai kekurangan lahan. Permainan ini juga dapat

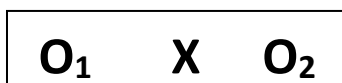
diterapkan pelatih dalam suatu latihan. Permainan ini tidak hanya dapat melatih kemampuan gerak dasar dalam bermain sepakbola, namun juga dapat mengembangkan sikap sportif, kerjasama, tanggung jawab, kejujuran dan yang lainnya. Peraturan dalam permainan ini dibuat sedemikian sehingga agar tidak hanya meningkatkan kemampuan gerak dasar saja namun juga dapat menanamkan sikap positif bagi peserta didik.

Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti pada saat berlangsungnya latihan, peserta didik di SSB Portis Saentis FC Percut Sei pada usia 10-14 tahun masih kurang baik dalam melakukan teknik khususnya *passing-stopping*. Dalam latihan sepakbola pada siswa Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan hanya dilakukan dalam 3 kali tatap muka atau pertemuan untuk setiap kelompok usia sehingga latihan untuk penguasaan gerak dasar kurang optimal. Selain itu, permainan sepakbola dengan peraturan dan sarana prasarana yang sesungguhnya tidak dapat dioptimalkan dengan baik oleh peserta didik dikarenakan lapangan yang luas membuat permainan jadi kurang menarik karena peserta didik di SSB usia ini mengalami kelelahan, sehingga penerapan keterampilan sepakbola tidak dapat maksimal

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest and Posttest* atau tidak adanya grup kontrol. Menurut Sugiyono (2013: 110), metode *One Group Pretest and Posttest Design* merupakan desain penelitian dengan adanya *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*), dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Sehingga rangkaian dalam desain penelitian ini yaitu terdapat tes awal atau yang disebut *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam melakukan *passing-stopping*, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan permainan permainan mini sepakbola empat gawang dan diakhiri dengan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui hasil tes *passing-stopping* setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Pengaruh Latihan Permainan Mini Sepakbola Empat Gawang terhadap Kemampuan Kemampuan *Passing* dan *Stopping* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021”. Adapun gambar desain dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

Gambar 3. 1. Desain Penelitian (Sugiono, 2013:11).

O₁ : Nilai *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X : Perlakuan (*treatment*)

O₂ : Nilai *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian ini menggunakan *treatment* atau perlakuan yang berupa bentuk atau model permainan sepakbola empat gawang guna untuk mengetahui peningkatan kemampuan gerak dasar *passing-stopping* dengan frekuensi 16 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan, sampel dites terlebih dahulu atau sering disebut *pretest* dengan menggunakan modifikasi tes dari Vernon A. Crew. Kemudian diberikan perlakuan berupa latihan dengan permainan sepakbola empat gawang

yang dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan. Setelah dilakukan perlakuan maka sampel di tes kembali atau sering disebut *posttest* dengan menggunakan tes yang sama dengan tes pada saat *pretest*. Setelah didapatkan hasil dari *pretest* dan *posttest*, kemudian hasil tersebut dibandingkan dan kemudian dianalisis menggunakan uji-*t*.

Tes *passing-stopping* yang menggunakan modifikasi tes dari Vernon A. Crew dalam buku *Measurement Concepts in Physical Education* yang telah diteliti oleh Jam jam tahun 2007 dalam Lubis (2013: 55-57).

- a. Validitas : 0,7981
- b. Reliabilitas : 0,8024

Dalam penelitian ini akan menguji signifikansi data sehingga penelitian ini menggunakan uji *t*. Arikunto (2006: 299) menyatakan bahwa sebelum melakukan uji-*t* adapun persyaratan yang harus dipenuhi yaitu data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Chi Kuadrat* dengan bantuan SPSS 16. Jika nilai *p* > dari 0,05 maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai *p* < dari 0,05 maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Homogenitas dicari dengan uji *F* dari data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *anova test*, jika hasil analisis menunjukkan nilai *p* > dari 0.05, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai *p* < dari 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

2. Pengujian Hipotesis

Menurut Arikunto (2006: 307), untuk menganalisis data hasil eksperimen yang menggunakan data *pretest-posttest one group design*, maka menggunakan rumus *t-test*, maka rumus yang digunakan adalah *t-test* dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : *mean* dari deviasi (d) antara *pretest* dan *posttest*

Xd : perbedaan deviasi dengan *mean* deviasi

∑Xd² : Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

Df atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan yaitu ada atau tidak adanya pengaruh latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola peserta Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021, maka dilakukan uji t. Hasil uji t terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Uji T

t-test for equality of Means				
	T	T-	Sig. (2-tailed)	Mean
	hitung	tabel		Difference
<i>Passing – stopping</i>	11,864	2,13	0,000	2,625

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar $11,864 > 2,13$ (t- tabel) dan besar nilai signifikansi *probability* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 17,14% latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing- stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh latihan sepakbola empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Pemberian perlakuan dalam bentuk permainan sepakbola empat gawang yaitu selama 16 kali pertemuan. Adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah: (1) diadakan *pretest* dengan tujuan supaya kemampuan teknik dasar *passing-stopping* awal peserta didik diketahui, (2) pemberian *treatment* dalam bentuk permainan sepakbola empat gawang sebanyak 16 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan teknik dasar *passing-stopping* terhadap subjek yang diberi perlakuan. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan atau pengaruh bentuk permainan sepakbola mini empat gawang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar *passing-stopping* Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021, Kabupaten Deli Serdang dapat dibuktikan dengan uji-t. Uji-t akan menampilkan besar nilai t-hitung dan signifikansinya. Ada tidaknya peningkatan kemampuan gerak dasar *passing- stopping* Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021, setelah melakukan *treatment* dalam bentuk permainan sepakbola mini empat gawang dapat diketahui dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada uji-t tersebut.

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa t hitung sebesar $11,864 > 2,13$ (t- tabel) dan besar nilai signifikansi *probability* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan latihan sepakbola mini empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021. Apabila dilihat dari angka *Mean Difference* sebesar 2,625 dan rerata *pretest* sebesar 15,31, hal ini menunjukkan bahwa bentuk permainan sepakbola mini empat gawang yang dilakukan mampu memberikan perubahan yang lebih baik 17,14% untuk

kemampuan *passing-stopping* dibandingkan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan latihan sepakbola mini empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping*. Kemampuan *passing-stopping* merupakan kemampuan yang penting untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan sepakbola merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim untuk saling memberikan umpan dan menerima umpan sekaligus mencari ruang untuk melakukan serangan. Apabila setiap pemain dalam tim memiliki penguasaan teknik *passing-stopping* bagus maka kesempatan untuk memenangkan pertandingan tinggi.

Dalam permainan sepakbola teknik *passing-stopping* sangatlah penting untuk di kuasai sehingga perlu dilatih agar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing-stopping* secara maksimal. Latihan menurut Martin dalam Sukadiyanto (2002: 6-7), merupakan penerapan dari suatu perencanaan untuk meningkatkan kemampuan berolahraga yang berisikan materi teori dan praktik, dan metode, serta aturan pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Permainan sepakbola mini empat gawang akan menuntut peserta didik belajar dengan pikiran dan emosionalnya sehingga teknik yang dipelajarainya tidak asal dilakukan tetapi peserta didik akan melakukan yang maksimal untuk memenangkan permainan yang dirancang. Tujuan latihan menurut Harsono (2017: 39), bahwa tujuan serta sasaran utama dari latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin. Sejalan dengan pendapat tersebut maka dengan adanya latihan menggunakan bentuk permainan sepakbola mini empat gawang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing-stopping*.

Dalam melakukan latihan teknik dasar sepakbola, atlet dituntut menghadirkan perubahan hasil belajar yang jelas dan terarah. Menurut Bloom dalam Febrianto (2017: 70), bahwa hasil belajar adalah sebagai hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yakni, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa latihan sepakbola mini empat gawang mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola. Dalam rangka membantu pencapaian tujuan, seorang pelatih bertugas merencanakan, memilih dan mengorganisir materi yang akan diberikan. Dalam pelaksanaan penyajian, guru atau pelatih memilih variasi dan menciptakan kreativitas kegiatan yang sesuai dengan tingkat kematangan, kekuatan, konsentrasi, pertumbuhan dan perkembangan atlet. Peran serta pelatih yang profesional sangat berperan dalam pelaksanaannya. Pelatih dituntut mampu mengemas sebuah permainan secara kreatif dan inovatif.

Pengemasan bentuk permainan yang baik dengan menyesuaikan kebutuhan atlet dan karakteristik atlet akan mudah diterima oleh atlet sehingga peningkatan kemampuan dan keterampilan dapat meningkat. Bentuk permainan sepakbola mini empat gawang merupakan bentuk permainan yang dapat memudahkan atlet untuk menerima keterampilan gerak dasar *passing-stopping*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 17,14% latihan sepakbola mini empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021.

Dengan diketahuinya pengaruh yang signifikan dari latihan sepakbola mini empat gawang terhadap kemampuan gerak dasar *passing-stopping* bermain sepakbola Atlet Usia 10 – 14 Tahun SSB Portis Saentis FC Percut Sei Tuan Tahun 2021, hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku latihan

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian Artikel. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada pembimbing: Dr. Afri Tantri, S. Pd. M. Pd. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian Artikel

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, S. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Long Passing dalam Permainan Sepakbola dengan Menggunakan Gaya Mengajar Inklusipada Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 4 Takengon Kabupaten Aceh Tengah*. Jurnal Penjasokesrek STKIP BBG (Volume 2 Nomor 2). Halaman 64.
- Aji, S. (2016). *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: ILMU.
- Ambarukmi, D. H. dkk. (2007). *Pelatihan Pelatih Fisik Level 1*. Jakarta: Asisten Deputi Pengembangan Tenaga dan Pembinaan Keolahragaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi dan IPTEK Olahraga Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga.
- Andi. (2015). *Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Sepak Sila di Kelas VIII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat*. Penelitian. Kalimantan Barat: FKIP Untan.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bompa, T. O. (1994). *Theory and Methodology of Training* (3th ed). Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Fadillah, R. (2009). *Ayo Bermain Sepakbola*. Banten: Kenanga Pustaka Indonesia.
- Febrianto, B. D. (2017). *Pengaruh Modifikasi Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Keterampilan Dasar Sepakbola (Studi Eksperimen Pada Peserta didik Kelas XI SMK KORPRI Majalengka)*. Jurnal Educatio FKIP UNMA (Volume 3 Nomor 1). Halaman 70.
- Hanafi, I. (2015). *Penerapan Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Futsal (Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 28 Surabaya)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. (Volume 3 Nomor 1). Halaman 189.
- Hardianto, T. (2014). *Pengaruh Modifikasi Permainan Sepakbola terhadap Kerjasama Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (Volume 02 Nomor 01). Halaman 10 – 13.
- Harsono. (2015). *Priodisasi Program Pelatihan*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- _____. (2017). *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar "Diktat"*. Yogyakarta: FIKUNY.
- Irianto, D. P. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.

- Izzaty, R. E., dkk. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- ME. Winarno. (2006). *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Penerbit Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya. Muaro Lubis.
- (2013). *Pengaruh Latihan Terpusat dan Latihan Acak Terhadap Penguasaan Keterampilan Teknik Dasar Passing, Dribbling dan Shooting dalam Permainan Sepakbola*. Skripsi. Bandung: FPOK UPI.
- Muchtar, R. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud. Muhajir.
- (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. Rahmani, M.
- (2014). *Buku Superlengkap Olahraga*. Jakarta: Dunia Cerdas. Rohim, A. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Santoso, N. (2014). *Tingkat Keterampilan Passing-Stopping dalam Bermain Sepakbola pada Mahapeserta didik PJKR B Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (Volume 10 Nomor 2). Halaman 41-42.
- Sudjarwo, Iwan dan Nurdin, Enur. (2005). *Permainan Sepakbola*, Diktat. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2007). *Latihan Beban*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto. (2002). *Teori dan Metodologi Latihan Fisik Petenis*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suryobroto, A.S. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran TgfU Berbasis Permainan Modifikasi Sepakbola untuk Meningkatkan Sportivitas Peserta Didik SMP Kelas VIII Semester 1*. Proposal Penelitian Disertasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sutanto, T. (2016). *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tirtawirya, D. (2006). *Metode Melatih Fisik Taekwondo*. FIK. UNY.
- Widdow, R dan Buckle, P. (1981). *Sepakbola Keterampilan, Taktik, Fakta (Terjemahan)*. Jakarta: Mertju Buana Football Club.
- Yusuf, A.M. (2014). *Pengaruh Modifikasi Peraturan Sepakbola Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Bermain Sepakbola dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Pandeglang*. Skripsi. Bandung: FPOK UPI.